

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur penting dalam pelayaran niaga adalah pelabuhan, yang merupakan tempat bersandar dan berlabuh kapal. Kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani kapal yang datang tersebut, perusahaan pelayaran (*principal*) menunjuk sebuah agen kapal yang dapat berupa *general agent*, sub-agen atau local agen, dan cabang agen.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) Persero adalah perusahaan keagenan yang bergerak dalam bidang pelayanan kapal milik dan kapal keagenan. Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) yang didirikan pada tahun 1971 PT Adhiguna Putera mengoperasikan kapal milik sendiri dan juga menyewa kapal (*chartering*). PT BAG melakukan kegiatan pembongkaran batubara di Pelabuhan Khusus untuk kepentingan sendiri milik PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Suralaya. Beroperasi diwilayah dalam negeri melayani angkutan batubara dan gas untuk memasok kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PLN, Anak perusahaan PLN, dan *Independent Power Producer (IPP)*.

Tugas-tugas agen kapal dalam pelayanan kapal antara lain: pelayanan ABK, pelayanan armada, perbaikan/pemeliharaan kapal, dan penyediaan suku cadang kapal. Sedangkan tugas operasi keagenan adalah pengurusan bongkar muat, *stowage, lashing*, dan pengurusan dokumen.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal yaitu pada saat kapal tiba, kapal sandar di dermaga/*jetty* maupun akan berangkat adalah melakukan persiapan pelayanan kapal pada saat tiba diantaranya persiapan dokumen sandar, pengurusan dokumen *clearance in* dan *out*, pelayanan ABK, pelayanan didermaga maupun pelayanan armada/kapal. Dalam Proses

Pelayanan Pelaksanaan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal terdapat beberapa masalah diantaranya terkait volume kedatangan keberangkatan kapal yang relatif tinggi, terbatasnya jumlah petugas pandu di Pelindo II Banten, terbatasnya fasilitas di dermaga PLTU Suralaya Banten. Hal tersebut jika tidak diselesaikan dapat mengakibatkan kapal terlalu lama sandar di dermaga dan akan menimbulkan antrian panjang kapal kapal lain .

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melaksanakan Praktek Darat tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan memilih judul Pengamatan Tugas Akhir “Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan MV Sartika Baruna oleh PT. Bahtera Adhiguna Cabang Banten di Dermaga PLTU Suralaya Banten”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan kedatangan dan pemberangkatan kapal, antara lain:

1. Apakah tugas agen pada kegiatan *Clearance in dan Clearance out* pada MV. Sartika Baruna?
2. Apa sajakah Instansi-Instansi yang terkait pada waktu MV. Sartika Baruna masuk dan keluar di pelabuhan ?
3. Bagaimana kegiatan pengurusan *Clearance in dan Clearance out* MV. Sartika Baruna oleh PT. Bahtera Adhiguna Cabang Banten ?
4. Apa sajakah hambatan dan kendala yang sering di hadapi oleh perusahaan dalam pengurusan *Clearance in dan Clearance out* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Masalah

1. Tujuan Penulisan

Pengamatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar pengamatan tersebut dapat meberikan manfaat dan menambah pengetahuan

pembaca yang sesuai apa yang dikehendaki. Adapun tujuan pengamatan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan di jalankan MV Sartika Baruna di PT Bahtera Adhiguna Cabang Merak Banten.
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam Proses Pelaksanaan Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan MV Sartika Baruna di PT Bahtera Adhiguna Cabang Merak Banten.

2. Kegunaan Penulisan

Pengamatan ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pengamatan ini beberapa manfaat yang diperoleh beberapa pihak yaitu :

- a. Bagi Akademi
Hasil karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan mengenai proses pelaksanaan pelayanan kedatangan dan keberangkatan MV Sartika Baruna di PT Bahtera Adhiguna Cabang Merak Banten, dan dapat dijadikan tolak ukur untuk melakukan pengamatan tentang kegiatan yang sama.
- b. Bagi Praktisi
Hasil karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang lebih baik dalam hal penataan dan persiapan pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal.
- c. Pemerintah
Hasil karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk pengambilan kebijakan aturan mengenai kegiatan atau permasalahan yang terkait dengan pengamatan.

d. Dunia Usaha

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pendorong untuk lebih memajukan dunia usaha dalam menuju era globalisasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam pengamatan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis mencantumkan pendahuluan yang mengantar para pembaca ke arah dasar pengamatan yang akhirnya merupakan titik tolak pemahaman materi secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, serta sistematika yang digunakan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan tentang tinjauan pustaka yang berisi pengertian tentang pelayanan, dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal, dan proses clearance in/out.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Terdiri dari pengumpulan data dan analisis data. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah Jenis dan Sumber Data dan Metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Terdiri dari gambaran umum objek pengamatan, hasil dan pembahasan yang mengenai rumusan masalah.

BAB 5 PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.